

	No.IN.8.5.4-V1	HAL. 1/9
KPS	DIR	<b>Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro :</b>
30 Agustus 2017		<b>Pengoperasian Mesin <i>Drilling and Routing PCB</i> Tipe CCD MW</b>

## 1. Tujuan

1. Memberikan petunjuk cara penggunaan mesin *Drilling and Routing PCB* tipe CCD MW yang benar.
2. Menghindari kesalahan dalam menggunakan mesin.

## 2. Ruang Lingkup

Instruksi kerja ini meliputi cara pengoperasian mesin *Drilling and Routing PCB* tipe CCD MW yang terdapat di TFME Politeknik Negeri Batam.

## 3. Istilah/Singkatan/Definisi

- TFME = *Teaching Factory Manufacturing of Electronics*.
- PCB = *Printed Circuit Boards*.

## 4. Referensi

*Manual book CCD Machine dan RoutePro, Walter Lemmen.*

## 5. Lampiran

-

## 6. Uraian Instruksi Kerja

### a. Kualifikasi Pelaksana

#### 1) Operation Manager TFME

- Mengawasi pemakaian mesin dengan benar.
- Melakukan tindakan segera bila mendapat laporan tentang kerusakan mesin.

#### 2) Laboran / Teknisi TFME

- Bertanggung jawab melakukan perawatan dan pemakaian mesin sesuai Instruksi Kerja yang berlaku.
- Segera melaporkan kepada Operation Manager TFME apabila terdapat kelainan atau penyimpangan dalam penggunaan mesin.

### b. Spesifikasi Mesin

Nama mesin	:	CCD MW
Pabrik pembuat	:	Walter Lemmen, Germany
No. Seri	:	L9911503
Tahun	:	2012
Voltage	:	88 – 264 V AC
Power	:	1.4 A
Lokasi	:	TFME

KPS DIR  
30 Agustus 2017

**Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro :  
Pengoperasian Mesin *Drilling and Routing PCB* Tipe CCD MW**

**c. Kondisi Operasi**

- Temperatur : Normal  
Pada temperatur rendah ( $<10^{\circ}\text{C}$ ), Spindle tidak akan bergerak, kemudian pada suhu tinggi ( $>30^{\circ}\text{C}$ ) motor akan menjadi panas dan pergerakan motor akan berhenti.
- Tidak terdapat bahan kimia korosif atau uap mudah meledak.
- Mesin tidak dapat dihubungkan atau dikombinasikan dengan mesin lain.

Hal-hal yang perlu diperhatikan menggunakan mesin adalah :

- Tombol *Escape* pada komputer untuk menghentikan *spindle* dan menjalankan motor (ditunjukkan dengan icon merah pada layar komputer).
- Tombol utama pada *Power Supply* adalah untuk menghentikan mesin dari *supply* utama, tetapi tidak untuk pemberhentian darurat karena program tidak dapat menghentikan *spindle* dengan cepat.
- Jangan memegang mesin ketika *spindle* beroperasi, tunggu sampai *spindle* berhenti total bila akan melakukan kegiatan lain pada mesin.
- Ketika *spindle* bergerak dengan kecepatan penuh, level *noise pressure* di 1m jarak 86 db (A).
- Operator mesin harus menggunakan alat pelindung telinga.
- Bila dibutuhkan selalu gunakan *vacuum cleaner* standar selama pengoperasian mesin.

**d. Gambar Mesin**



Gambar 1 : Mesin Drilling and Routing CCD MW

KPS

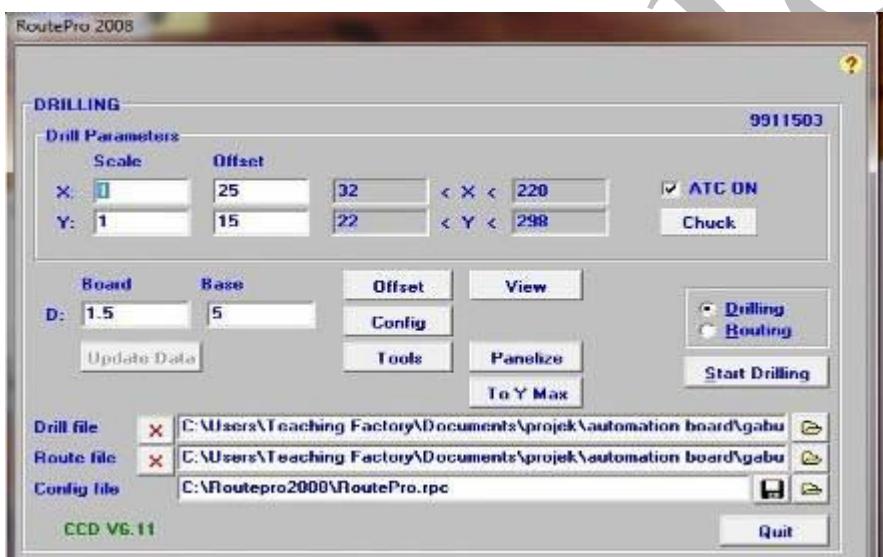
DIR

30 Agustus 2017

**Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro :  
Pengoperasian Mesin *Drilling and Routing PCB* Tipe CCD  
MW**



Gambar 2 : CCD MW



Gambar 3 : Menu Software RoutePro 2008.

KPS	DIR	<b>Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro : Pengoperasian Mesin <i>Drilling and Routing PCB</i> Tipe CCD MW</b>
30 Agustus 2017		

**e. Pengoperasian mesin**

Prosedur	Keterangan gambar mesin, menu/ sub menu software RoutePro 2008
<p>1) Tekan tombol On pada main power supply. Tekan tombol On pada PC dan komputer.</p>	
<p>2) Atur <i>spindle pressure</i> pada mesin yaitu 6 bar (sesuai rekomendasi dari buku manual mesin CCD MW).</p>	 <p>Gambar. Switch Kompresor</p>
<p>3) Buka Software Routepro 2008 pada komputer.</p>	

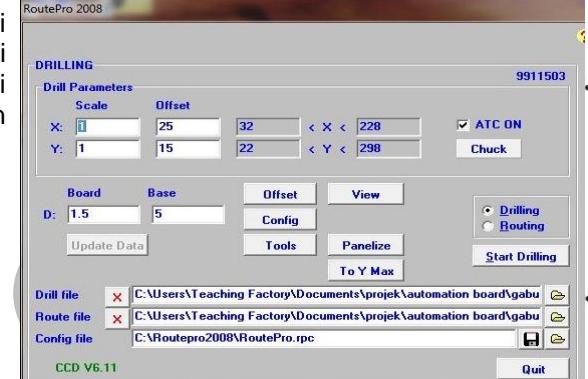
**KPS      DIR**  
**30 Agustus 2017**

**Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro :  
Pengoperasian Mesin *Drilling and Routing PCB* Tipe CCD  
MW**

- 4) Langkah pertama adalah membuat *fixing hole* PCB. Pilih : *Drilling*, kemudian pilih *Drill file (.nc)*.



- 5) Atur *drill parameter* dengan mengisi nilai *Scale*, *Offset*, *Board* dan *Base* sesuai spesifikasi board yang digunakan (nilai ketebalan *drill parameter* sama dengan nilai ketebalan pada *route parameter*).



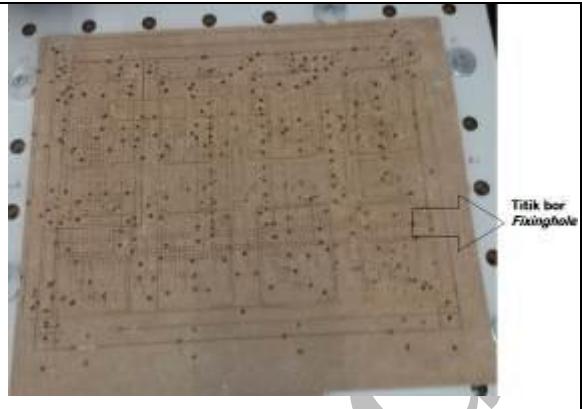
- 6) Pilih : *Tools*, akan keluar tampilan *Drill Tool Data* pastikan mata bor yang ada di ATC tab (software) sesuai mata bor yang akan dipakai di mesin, periksa ukuran diameter dan nomer ATC.

Tool Size - mm	Tool	Time	Count [1 PCB]	ATC Tab	Holes Drilled	Tools in use
T1 0.5	0.5	1000	320000	2	E	30424
T2 0.7	0.7	1000	60000	12	F	19976
T3 0.76	1.5	7000	320000	2	G	152000
T4 0.8	1	2000	60000	20	H	15200
T5 0.81	1	7000	60000	56	I	5488
T6 0.85	2.0	1200	55000	20	J	8762
T7 0.93	2.0	1200	55000	20	K	5485
T8 0.95	1.5	2000	60000	144	L	1605
T9 0.98	2.0	1200	55000	562	M	1501
T10 0.99	2.0	1200	55000	562	N	1501
T11 1.02	1	2000	60000	12	O	454
T12 1.02	1	2000	60000	12	P	719
T13 1.02	1.5	2000	60000	9	Q	178
T14 1.02	2.0	2000	60000	72	R	301
T15 1.03	1	2000	60000	6	S	71
T16 1.03	1	2000	60000	6	T	71

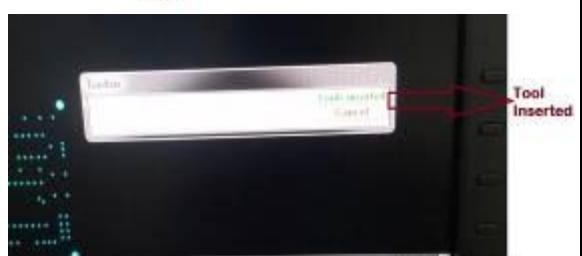
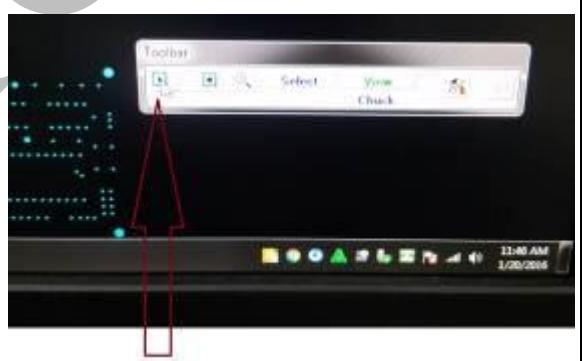
KPS	DIR
30 Agustus 2017	

**Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro :  
Pengoperasian Mesin *Drilling and Routing PCB* Tipe CCD  
MW**

- 7) Atur ukuran PCB yang akan dibuat (A4), dengan melakukan *Drilling fixing hole* tanpa PCB, akan didapat 4 titik *bor fixing hole* pada alas (*base*).  
 Letakkan PCB kosong pada alas (*base*) mesin, letakkan sesuai perkiraan titik bor yang telah dibuat sebelumnya.  
 Pastikan PCB tidak bergerak, lakukan proses *drilling fixing hole*.

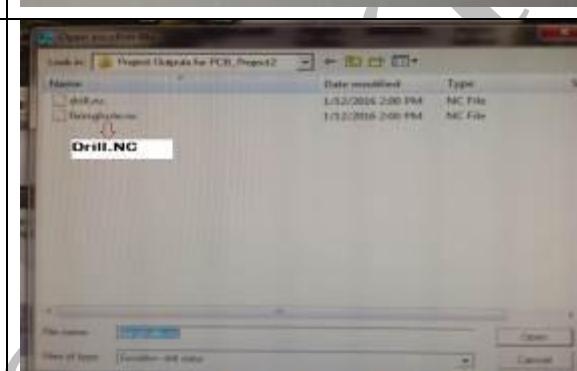


- 8) Pilih : *start drilling*, *play* dan *tool inserted*. *Spindle* akan mulai bergerak dan melakukan proses *drilling*.



KPS      DIR  
30 Agustus 2017

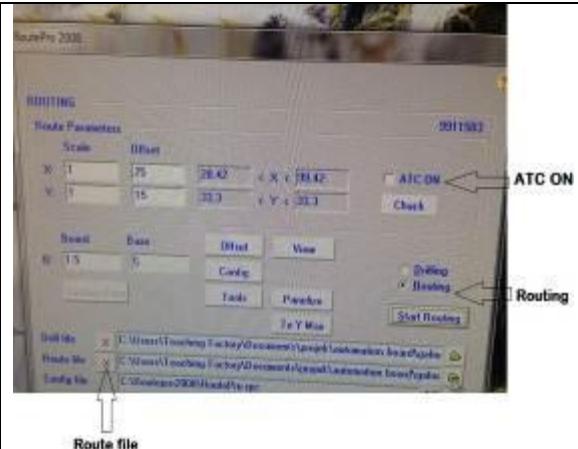
**Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro :  
Pengoperasian Mesin *Drilling and Routing PCB* Tipe CCD  
MW**

9) Setelah selesai pasang 4 titik <i>fixer</i> pada PCB, pastikan terpasang dengan sempurna.	
10) Lakukan proses <i>drilling</i> selanjutnya, tekan <i>Drill file</i> pada <i>Drill Parameter</i> . Pilih : <i>drill.nc</i> , pilih <i>design</i> PCB yang akan dibuat.	
11) Atur Drill parameter kembali dengan mengisi nilai <i>Scale</i> , <i>Offset</i> , <i>Board</i> dan <i>Base</i> kembali sesuai design PCB yang akan di buat. Pilih : <i>View</i> untuk melihat design titik bor dan cutting / milling. Kemudian pilih <i>start drilling</i> , <i>play</i> dan <i>tool inserted</i> .	Lihat Gambar pada prosedur No .10
12) Bila mesin selesai melakukan proses <i>Drilling</i> , akan keluar tampilan message box "Board drilling is Ready", pilih OK.	

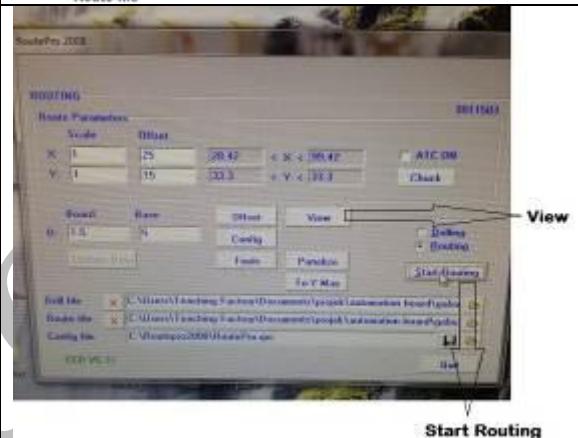
**KPS**      **DIR**  
  
**30 Agustus 2017**

**Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro :  
Pengoperasian Mesin *Drilling and Routing PCB* Tipe CCD  
MW**

- 13) Lakukan proses selanjutnya yaitu *Routing*.  
Pilih : *Routing*, buka *Route file (.plt)*, pastikan ATC On tidak dinyalakan (tidak di *checlist*)



- 14) Atur *route parameter* dengan mengisi nilai *Scale*, *Offset*, *board* dan *base* sesuai spesifikasi PCB yang digunakan.  
Pilih: *View*, untuk melihat design *Routing*.  
Pilih : *Start Routing*, *play* dan *start spindle* (lihat gambar menu prosedur no. 10)



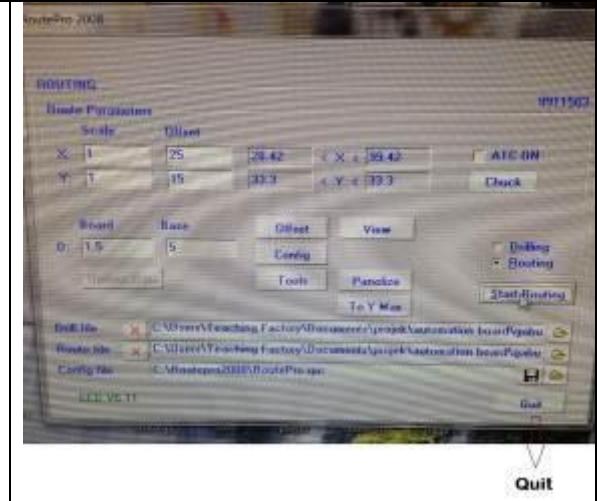
- 15) Spindle akan mulai bergerak dan melakukan proses *Routing*.  
Bila mesin selesai melakukan proses routing, akan keluar tampilan message box "Route is Ready", kemudian pilih OK.



KPS      DIR  
30 Agustus 2017

**Instruksi Kerja Lab Teknik Elektro :  
Pengoperasian Mesin *Drilling and Routing PCB* Tipe CCD  
MW**

- 16) Untuk mengakhiri pemakaian mesin, pilih *Quit, close RoutePro 2008*, plih Yes.  
Matikan komputer dan tekan tombol Off pada Main power supply mesin CCD MW.



Control